

**PENERAPAN AKTIVITAS TERJADWAL PADA NY.S DAN NY.P
DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINAS
PENDENGARAN DI WISMA SRIKANDI RSJ GRHASIA**

Dela Agustin Budhi Pramesti¹, Budhy Ermawan², Sutejo³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293
Email : delaaugustina780@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Prevalensi *skizofrenia* penduduk indonesia sebesar 0,67%. Gejala umum pada pasien adalah halusinasi yang menimbulkan dampak kesukaran dalam kehidupan sehari-hari. Adapun cara mengatasi dengan aktivitas terjadwal yang bertujuan untuk mengurangi resiko halusinasi muncul lagi yaitu dengan menyibukkan diri melakukan aktivitas terjadwal. Aktivitas terjadwal ini memiliki kelebihan dan dampak positif sehingga pasien tidak memiliki waktu luang untuk merespon stimuli penyebab kekambuhan.

Tujuan : Mengetahui pelaksanaan aktivitas terjadwal pada pasien gangguan halusinasi pendengaran. Dilakukan untuk mengetahui kemampuan pasien dalam mengontrol timbulnya halusinasi dengan melakukan aktivitas terjadwal dan juga mengetahui respon verbal dan non verbal pasien mengontrol halusinasi pendengaran.

Metode : Karya tulis ilmiah ini difokuskan deskriptif pada dua pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran, dengan fokus studi penerapan aktivitas terjadwal. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan disajikan dalam bentuk laporan deskriptif analisis kasus dengan membandingkan respon dua pasien setelah diberikan aktivitas terjadwal.

Hasil : Hasil kedua pasien mampu melakukan penerapan aktivitas terjadwal dengan hasil pencapaian melakukan kegiatan yang berbeda.

Kesimpulan

Hasil dari studi kasus penerapan aktivitas terjadwal pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran dapat membantu dalam mengontrol terjadinya halusinasi dengan cara mengurangi waktu luang pasien yang diisi berbagai kegiatan yang sudah di susun dengan membuat jadwal sehingga terjadi perubahan intensitas halusinasi dan peningkatan kemampuan pasien secara mandiri.

Kata Kunci : Aktivitas Terjadwal, Skizofrenia, Halusinasi Pendengaran

- 1) Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 2) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**IMPLEMENTATION OF SCHEDULED ACTIVITIES IN NY. S AND NY.
P WITH SENSORY PERCEPTION DISORDERS AUDITORY
HALLUCINATIONS AT WISMA SRIKANDI RSJ GRHASIA**

Dela Agustin Budhi Pramesti¹, Budhy Ermawan², Sutejo³
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293
Email : delaaugustina780@gmail.com

ABSTRACT

Background: Prevalence of schizophrenia in the Indonesian population is 0.67%. A common symptom in patients is hallucinations that cause difficulties in daily life. The way to overcome with scheduled activities that aim to reduce the risk of hallucinations appearing again is to busy yourself doing scheduled activities. This scheduled activity has advantages and positive impacts so that patients do not have free time to respond to stimuli that cause relapse.

Objective: To determine the implementation of scheduled activities in patients with auditory hallucination disorders. Performed to determine the patient's ability to control the onset of hallucinations by doing scheduled activities and also knowing the verbal and non-verbal responses of patients controlling auditory hallucinations.

Method: This scientific paper focused on a descriptive case study in two patients with auditory hallucinatory disorders, focusing on the study of the application of scheduled activities. Data collection used observation, interviews, physical examinations and presented in the form of descriptive reports of case analysis by comparing the responses of two patients after being given scheduled activities.

Results: The results obtained both patients were able to apply scheduled activities with the results of achieving different activities.

Conclusion: The results of a case study of the application of scheduled activities in patients with auditory hallucinatory disorders can help in controlling the occurrence of hallucinations by reducing the patient's free time filled with various activities that have been arranged by making a schedule so that there is a change in the intensity of hallucinations and increasing the patient's ability independently.

Keywords: Auditory Hallucinations, Scheduled Activities, Schizophrenia

- 1) Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 2) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta